

ABSTRAK

Nama : Selvia Farida
Fakultas : Kedokteran Gigi
Judul : Pemeriksaan Gangguan Sendi Temporomandibular berdasarkan DC/TMD pada Mahasiswa Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Latar belakang: Gangguan sendi temporomandibular atau *Temporomandibular Disorder* (TMD) yang ditandai dengan nyeri kraniofasial yang meliputi sendi, otot pengunyahan, atau otot yang mensyarafi kepala dan leher. Penyebab terbanyak bisa karena kehilangan gigi, dan kebiasaan buruk. Angka kejadian tertinggi pada pasien TMD yaitu mulai dari usia 20 hingga 40 tahun. Protokol DC/TMD yang baru merupakan protokol pemeriksaan TMD yang sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai protokol klinis dan penelitian. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kehilangan gigi dengan TMD berdasarkan DC/TMD dan tinjauannya menurut Islam. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *crosssectional*. Sampel terdiri dari 209 mahasiswa akademik FKG YARSI yang diambil dengan cara *total sampling*. Penilaian TMD menggunakan protokol DC/TMD. **Hasil:** Hasil uji *kenall's-tau* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kehilangan gigi dengan TMD, yaitu $p\text{-value} = 0,024 (<0,05)$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara kehilangan gigi dengan *temporomandibular disorder menurut DC/TMD*. Gambaran terbanyak diagnosis *temporomandibular disorder* pada mahasiswa akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI selain mahasiswa yang memiliki dignosis (none) yaitu *disc displacement with reduction*. Menjaga keseimbangan oklusi merupakan salah satu upaya dalam menjaga keseimbangan hidup dalam Islam, agar tidak terjadi TMD.

Kata kunci: DC/TMD; Kehilangan Gigi; *Temporomandibular Disorder*; TMD.

ABSTRACT

Nama : Selvia Farida
Fakultas : Kedokteran Gigi
Judul : Temporomandibular joint disorder examination based on DC/TMD
in preclinic students of the faculty of dentistry, Universitas YARSI

Background: Temporomandibular joint disorder or Temporomandibular Disorder (TMD) characterized by craniofacial pain which includes joints, masticatory muscles, or muscles that innervate the head and neck. Most causes can be due to tooth loss, and bad habits. The highest incidence in TMD patients is from the age of 20 to 40 years. The new DC/TMD protocol is a TMD examination protocol that is highly recommended for use as a clinical and research protocol. **Objective:** To determine the relationship of tooth loss with DC/TMD based TMD and its review according to Islam. **Method:** This study is a descriptive analytic study with cross-sectional design. The sample consisted of 209 FKG YARSI preclinic students taken by means of total sampling. TMD assessment uses the DC/TMD protocol. **Results:** The results of the kendall's-tau test show that there is a significant relationship between tooth loss and TMD with score $p\text{-value} = 0.024 (<0.05)$. **Conclusion:** There was a significant relationship between tooth loss and temporomandibular disorder according to DC/TMD. The most common description of TMDs diagnosed in Faculty of Dentistry, YARSI University, preclinic students besides students who have diagnosis (none), is disc displacement with reduction. Maintaining the balance of occlusion is an effort to maintain the balance of life in Islam, so that TMD does not occur.

Keyword: DC/TMD; Tooth loss; Temporomandibular Disorder; TMD.